

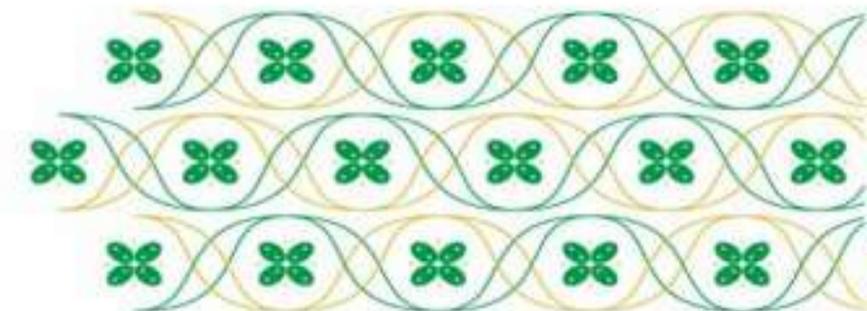


unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Hendrato S. Nugroho, SE, M.Si, CSRS

BUDGET VARIABEL



Pengertian Budget Variabel

Biaya variabel adalah biaya dengan jumlah berubah-ubah mengikuti intensitas pemakaian sumber biaya. Dengan kata lain, biaya variabel adalah biaya yang besarnya bergantung pada output. Biaya variabel adalah biaya yang berubah mengikuti aktivitas bisnis. Bisa dikatakan, biaya variabel artinya biaya yang besarnya naik turun tergantung pada volume operasional perusahaan. Apabila produksi barang semakin tinggi, maka biaya variabel juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika produksi turun, maka biaya variabel juga akan menurun

Variable cost atau biaya variabel adalah komponen biaya produksi yang penting untuk menentukan harga barang saat pemasaran berlangsung, dalam hitungan per unit.

Tujuan Anggaran Variabel

Tujuan pendekatan anggaran variabel yang utama adalah untuk menunjukkan bagaimana dan sampai sejauh mana biaya dipengaruhi oleh volume output. Hubungan antara faktor biaya dan output tersebut ditunjukkan dalam anggaran variabel ini. Dengan demikian, anggaran variabel menjadi rumus atau petunjuk atau petunjuk yang mempedomani bagaimana setiap elemen biaya akan berubah sehubungan dengan adanya perubahan dalam volume, output atau tingkat kegiatan perusahaan

Manfaat Anggaran Variabel



Manajemen perusahaan akan memperoleh gambaran yang lebih jelas apabila terdapat perubahan tingkat kegiatan yang dilaksanakan di dalam perusahaan



Penyusunan anggaran perusahaan, khususnya yang menyangkut biaya tidak langsung akan lebih mudah dilakukan. Sebagaimana diketahui di dalam biaya tidak langsung ini pada umumnya akan terkandung biaya semi variabel. Dengan menunjuk kepada tingkat kapasitas tertentu jumlah biaya tidak langsung ini belum tentu segera dapat diketahui besarnya.



Pengawasan penggunaan dana akan menjadi lebih mudah apabila Perusahaan mempunyai anggaran variabel. Hal ini disebabkan oleh karena adanya anggaran variabel ini, manajemen perusahaan akan dapat mengetahui seberapa besarnya dana yang diperlukan untuk setiap tingkat kegiatan

Perilaku dan Karakteristik Biaya

Untuk menyusun Anggaran Variabel maka setiap biaya harus dapat dikelompokkan sebagai biaya tetap, biaya variabel atau biaya semi variabel. Tanpa itu, maka anggaran variabel tidak dapat disusun. berikut penggolongan biaya berdasarkan perilaku dan karakteristik masing- masing golongan: 1 Biaya Tetap

Controllability

Hubungan dengan tingkat kegiatan Perusahaan

Relevant range

Dasar pengukuran

Konstan dalam total dan berubah dalam rata-rata

Dapat dibebankan kepada departemen

Tanggung jawab pengendalian lebih banyak dipikul

Biaya Variabel

2. Biaya Variabel

biaya yang berubah searah dan sebanding dengan perubahan output atau aktifitas. Adapun ciri – ciri biaya variabel:

Perubahan jumlah total dalam proporsi yang sama dengan perubahan volume

Biaya perunit relatif konstan meskipun volume berubah dalam rentang yang relevan

Dapat dibebankan kepada departemen operasi dengan cukup mudah dan tepat

Dapat dikendalikan oleh seorang kepala departemen tertentu

Biaya Semi Variabel

biaya yang jumlahnya bertambah besar dengan semakin besarnya tingkat kegiatan di dalam perusahaan, namun pertambahan jumlah biaya ini tidak sebanding dengan pertambahan tingkat kegiatan yang ada. dapat diartikan bahwa biaya semi variabel mengandung unsur-unsur biaya yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel. Ciri-ciri biaya semi variabel:

Meskipun tidak ada aktivitas biaya ini tetap ada

Total biaya semi variabel akan berubah jika aktivitasnya berubah

Perbedaan Biaya Variabel dengan Variabel Tetap

1. Segi waktu

Perbedaan biaya tetap dan biaya variabel adalah dari segi waktu terjadinya.

Biaya tetap adalah pengeluaran yang tidak terjadi tiap hari, melainkan sebulan, setahun, atau beberapa tahun sekali. Sementara itu, biaya variabel adalah pengeluaran dengan rentang waktu lebih pendek, bisa seminggu sekali bahkan tiap hari.

2. Nominal

Perbedaan biaya tetap dan biaya variabel berikutnya dapat dilihat dari nominal pembayarannya. Biasanya, nominal biaya tetap lebih besar daripada variabel. Namun untuk bahan baku dan tenaga kerja, untuk beberapa jenis perusahaan, biaya variabel bisa saja lebih besar dari biaya tetap. Walau perusahaan dalam kondisi profitabilitas 0 sekalipun, nominal biaya tetap tidak akan berubah.

3. Proses produksi

Perbedaan biaya tetap dan biaya variabel adalah dari keterkaitannya dengan produksi. Pada dasarnya, biaya tetap adalah biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi barang. Apabila terjadi pengurangan produksi, nominal biaya tetap tidak akan berubah.

4. Pencatatan akuntansi

Umumnya, dalam beberapa perusahaan membuat laporan biaya variabel tersendiri, terutama yang bergerak di bidang manufaktur. Laporan biaya variabel adalah laporan yang bisa dikeluarkan setiap hari, seminggu, atau sebulan sekali sesuai alur keluar masuk produk.

5. Penetapan harga

Selain itu, perbedaan biaya tetap dan biaya variabel adalah dari segi penentuan harga. Meski jumlahnya besar, biaya tetap adalah salah satu komponen biaya sangat jarang digunakan sebagai dasar penentuan harga produk

Contoh Biaya Variabel

Perhitungan biaya variabel adalah perhitungan yang dapat diketahui melalui rumus biaya variabel.

Biaya Variabel (VC) = (Biaya Total (TC) – Biaya Tetap (FC)) / Kuantitas Sebagai contoh : Pada bulan Januari 2022, PT Angin Ribut mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp 100 juta dengan total biaya tetap sebesar Rp 50 juta. Pada bulan tersebut, PT Angin Ribut berhasil memproduksi 1.000 unit barang, maka biaya variabel adalah:

$$\begin{aligned} \text{Variable Cost Januari PT Angin Ribut} &= (\text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 50.000.000) / 1.000 \\ &= \text{Rp } 50.000.000 / 1.000 = \text{Rp } 50.000 \end{aligned}$$